

RINGKASAN

Pengendalian Kualitas Tembakau Bawah Naungan (TBN) Pada Tahap Cek Akhir Di Gudang Pengolah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Kabupaten Jember, Anjani Mardiningsih, NIM D41170768, Tahun 2021, hlm 37 lembar., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini YA, SE, MM (Pembimbing).

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui keadaan sesungguhnya dunia kerja, melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi duni kerja yang sesungguhnya dan mengembangkan keterampilan mahasiswa.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budidaya dan ekspor tembakau di Kabupaten Jember. Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas tembakau cerutu Besuki NO-H382. Tembakau yang dihasilkan merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu.

Tembakau yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan dan agar dapat diterima oleh konsumen sehingga perlu dilakukan pengendalian kualitas untuk menjaga mutu tembakau. Pengendalian kualitas dilakukan dengan mengawasi tahapan-tahapan proses serta melakukan analisa dari hasil kerja tahapan proses yang dilakukan khususnya pada tahapan cek akhir.

Pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan untuk menjaga kualitas tembakau pada tahap cek akhir adalah melakukan analisa tembakau hasil kerja, melakukan pemilihan tenaga kerja yang digunakan pada tahap cek akhir, melakukan pengendalian suhu dan kelembapan ruang, dan membentuk grup bandangan untuk pengecekan ulang tembakau hasil kerja, akan tetapi tidak dapat dipungkiri dalam pengendalian kualitas yang telah diterapkan pada tahap cek akhir masih ada akan berbagai permasalahan dapat terjadi dan berpengaruh terhadap kualitas tembakau yang dihasilkan. Permasalahan pada tahap cek akhir

yang terjadi disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, tindakan kurang disiplin para pekerja, pekerja yang tidak mengikuti aturan dalam bekerja. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kualitas tembakau yang dihasilkan sehingga perusahaan diharapkan dapat mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi pada tahap cek akhir yang mempengaruhi kualitas tembakau yang dihasilkan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis. Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)